Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting

Nama :SUBHAN
NIM : 44107010147
Judul : STRATEGI PRODUKSI SHECAN DI TRANS7 UNTUK MEMPERTAHANKAN SHARE (Periode April 2013)
Bibliografi 80 halaman + Lampiran + Riwayat hidup + 16 buku (1992-2007)

ABSTRAKSI

Trans7 yang merupakan salah satu stasiun swasta yang baru berdiri di Indonesia termasuk stasiun televisi yang cukup di gemari oleh khalayak, karena Trans7 memiliki tayangan liburan yang benar-benar dapat menghibur pemirsanya dengan suguhan program tayangan dokumenter.

Trans7 membuat sebuah Program dokumenter yang berjudul She Can. Berupa tayangan yang menarik, modern, inspiratif, dan memotivasi. karenanya peneliti tertarik untuk meneliti program tersebut. Program She Can ini mempunyai target audiens yaitu wanita, dewasa, modern, dari semua kalangan yang ingin mencapai cita-citanya.

Studi kasus (case study), adalah penelitian tentang suatu status subjek peneliti yang berkenan dengan suatu fase spesifik atau khas dan keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. dengan melakukan pendekatan kualitatif, metode penelitian ini dilaksanakan dengan melakaukan wawancara secara mendalam kepada key informan.

Pada penelitian ini fokus penelitiannya yaitu proses produksi pada tahap pra produksi seperti perencanaan awal, rapat pra produksi dan membentuk tim produksi. Tahap produksi dimana pada program She Can menggunakan sistem produksi dengan cara taping atau rekaman pada saat shuting. Tahap paska produksi yaitu pengeditan dengan durasi 30 menit, di sini editor juga memberikan *sound effect* dan video *effect* yang berguna untuk menambah suatu ketertarikan bagi yang menontonnya.

Hasil penelitiannya yaitu pada pra produksi adalah perencanaan, dalam perencanaan ada tahap rapat pra produksi yaitu seluruh team berkumpul dan membedah tema sakaligus menentukan talent, menentukan budgeting (membahas tentang anggaran biaya). Hasil penelitian selanjutnya adalah pada proses produksi, di mana di dalamnya seluruh *crew* mempersiapkan segala kebutuhan produksi seperti kamera, tripod, boomer. Setelah semua siap maka mulailah melakukan proses shooting. Dan proses terakhir adalah pasca produksi di mana pada tahap ini yang bertugas adalah editor dan produser yang mengarahkan seorang editor.